

**KEBUTUHAN KASIH SAYANG ANAK KELAS IX SMPN 9 JAKARTA
TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Disusun Oleh :

Ega Dwi Andini Hadis

1601015133

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA**

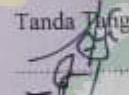
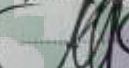
2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kebutuhan Kasih Sayang Anak kelas IX SMPN 9 Jakarta Timur
Nama : Ega Dwi Andini Hadis
NIM : 1601015133

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi dan direvisi sesuai saran penguji.

Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
Hari : Sabtu
Tanggal : 15 Agustus 2020
Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Dra. Asni, M.Pd., Kons		5-10-2020
Sekretaris	Dony Dharma Sagita, M.Pd		05-10-2020
Pembimbing I	Dr. Hj. Titik Haryati, M.Pd		03-10-2020
Penguji 1	Nurmawati, M.Pd		11-09-2020
Penguji 2	Fatma Nofriza, S.Pd, M.Si		22-09-2020

Disahkan oleh,
Dean FKIP UHAMKA



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN. 03.1712.6903

ABSTRAK

Ega Dwi Andini Hadis. 1601015133. *Kebutuhan Kasih Sayang Anak kelas IX di SMP N 9 Jakarta Timur*. Skripsi. Jakarta. Program Studi bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. 2020.

Latar belakang penelitian tentang kebutuhan kasih sayang setiap anak berbeda, dan menjadi masalah apabila anak tidak mendapatkan kasih sayang dari orang tua, karena kesadaran dan kemampuan orang tua yang rendah. Anak yang tidak mendapatkan kasih sayang dari orang tua akan mengalami kekecewaan yang mendalam sehingga mempengaruhi tumbuh kembang anak secara optimal. Tujuan penelitian agar anak memahami kebutuhan perhatian kasih sayang dari orang tua. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dari hasil data yang diperoleh wawancara dan observasi. Prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual, dari responden secara langsung dan melakukan triangulasi untuk mengetahui keabsahan data untuk di deskriptif lebih lanjut. Hasil penelitian diperoleh bahwa anak sangat membutuhkan kebutuhan kasih sayang dari orang tua, guru, dan teman sebaya agar dapat mengaktualisasi diri secara baik. Kebutuhan kasih sayang terwujud melalui kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, penghargaan, dan diakui oleh orang lain. kesimpulan penelitian bahwa anak memiliki kebutuhan rasa kasih sayang yang sangat penting.

Kata Kunci : *Kebutuhan, perhatian, kasih sayang, anak.*

ABSTRAC

Ega Dwi Andini Hadith. 1601015133. *The Need for Affection According to Perceptions of Grade IX Children in SMP N 9, East Jakarta*. Essay. Jakarta. Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University. Dr. Hamka. 2020.

The research background on the love needs of each child is different, and it becomes a problem if the child does not get love from parents, because of the low awareness and ability of parents. Children who do not get love from their parents will experience deep disappointment that will affect their child's growth and development optimally. The research objective is to provide awareness to parents in children. The research method used a descriptive qualitative approach from the data obtained by interviews and observations. Scientific procedures to answer the problem actually, from the respondents directly and triangulating to determine the validity of the data for further descriptive. The results showed that children really need love from parents, teachers, and peers in order to self-actualize properly. The need for compassion is manifested through physiological needs, the need for security, respect, and being recognized by others. The conclusion of this research is that children have a very important need for affection.

Keywords: Needs, attention, affection, children.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAC.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	7
1. Pengertian Kebutuhan Hidup	7
2. Karakteristik Dalam Kebutuhan Manusia	9
3. Pengertian Kebutuhan Kasih Sayang	10
a) Fisiologis	11
b) Rasa Aman	12
c) Penghargaan	12
d) Aktualisasi Diri	14
4. Pengertian Anak.....	16
B. Penelitian yang Relevan.....	17

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Alur Penelitian	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Latar Penelitian	20
D. Metode dan Prosedur Penelitian	21
E. Sumber Data.....	22
1. Data Primer	22
2. Data Sekunder	22
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	22
1. Observasi.....	23
2. Wawancara.....	23
3. Dokumentasi	24
G. Teknik Analisis Data.....	24
1. Reduksi Data	24
2. Penyajian Data	25
3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan).....	25
H. Pemeriksaan dan Keabsahan Data	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	28
B. Prosedur memasuki setting Penelitian	28
C. Deskripsi Informasi.....	29
1. Guru BK SMPN 9 Jakarta.....	29
2. Hubungan Wali Kelas dengan Subjek	30
3. Hubungan Subjek dengan Kelas, dan Orang Tua	31
4. Identitas Subjek.....	33
5. Perilaku Melukai Diri Sendiri	35
6. Sumber Kebutuhan Dasar Yang Diinginkan.....	40
7. Triangulasi Data.....	44
D. Pembahasan.....	45

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Setiap anak memiliki kebutuhan hidup yang diperjuangkan melalui perhatian atau tingkah laku. Setiap anak perlu memenuhi kebutuhan hidup agar bertahan hidup dan berkembang lebih baik. Anak-anak hidup dalam keluarga dan lingkungan kehidupan sosial di luar keluarga. Tiap anak akan berusaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan atau mencapai kepuasan diri. Kebutuhan-kebutuhan hidup manusia terdiri dari kebutuhan fisiologis, rasa aman, rasa memiliki dan akan kasih sayang, akan penghargaan, aktualisasi diri, kebutuhan untuk tahu dan memahami, estetik atau keindahan. Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan yang paling dasar, paling kuat dan paling jelas dari sekian kebutuhan manusia untuk mempertahankan hidup secara fisik, yaitu kebutuhan akan makan, minuman, tempat berteduh, seks, tidur dan oksigen. Fungsi dasar keluarga adalah memberikan rasa memiliki, rasa aman, kasih sayang, dan mengembangkan hubungan baik di antara anggota keluarga. Hubungan cinta kasih dalam keluarga tidak sebatas perasaan, akan tetapi juga menyangkut pemeliharaan, rasa tanggung jawab, perhatian, pemahaman, respek dan keinginan untuk menumbuhkan kembangkan anak yang dicintai.

Kebutuhan rasa aman adalah kebutuhan anak meliputi kebutuhan akan jaminan, perlindungan, stabilitas, ketertiban, bebas dari ketakutan dan kecemasan. Kebutuhan rasa memiliki-dimiliki atau kasih sayang dapat diwujudkan misalnya

dengan menggabungkan diri dengan suatu kelompok atau perkumpulan, menerima dan memakai seragam agar merasakan perasaan memiliki. Kebutuhan akan penghargaan yaitu kebutuhan menghargai dan kebutuhan dihargai. Orang yang memiliki perasaan harga diri yang sejati, mengetahui diri dengan baik dan mampu menilai secara obyektif kemampuan-kemampuan diri.

Kebutuhan akan aktualisasi diri adalah penggunaan semua bakat untuk peningkatan aktualisasi diri. Terpenuhi hasrat untuk mengetahui dan memahami menimbulkan perasaan bahagia. Kebutuhan keindahan yaitu kebutuhan bersifat naluriyah yang berhubungan dengan gambaran diri seseorang. Tiap orang memiliki kebutuhan akan keindahan yang membuat orang lebih sehat. Mereka yang tidak menjadi lebih sehat oleh keindahan adalah orang-orang yang terbelenggu oleh gambaran diri mereka yang rendah. Kebutuhan keindahan dapat membuat individu lebih bersemangat.

Setiap anak menginginkan terpenuhi semua kebutuhan tersebut dengan cara yang wajar dan sesuai dengan tata aturan yang berlaku. Bila kebutuhan ini tidak lagi dapat terpenuhi, maka akan terjadi ketidakseimbangan pada diri anak. Demikian juga anak-anak yang hidup dalam keluarga dan lingkungan kehidupan sosial. Tiap anak akan berusaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan mencapai kepuasan diri. Kebutuhan itu dapat terpenuhi dalam lingkungan keluarga dan lingkungan sosial. Dalam pertumbuhan dan perkembangannya setiap anak membutuhkan bimbingan dari orang dewasa terutama orang tua.

Setiap anak memerlukan pendampingan dalam pemenuhan kebutuhan. Namun tidak dengan anak yang saya teliti, karena subjek tidak dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan secara baik dalam keluarga meliputi kebutuhan akan fisiologis, perlindungan, disayangi dan dicintai, serta perhatian dari orang tua, sehingga subjek melakukan tindakan melukai diri karena subjek tidak mendapatkan kebutuhan-kebutuhan yang harus terpenuhi dari orang tua, terutama kebutuhan disayangi dan dicintai serta perhatian.

Subjek yang saya teliti, merupakan siswi kelas 3 SMP, subjek mengatakan bahwa tidak mendapatkan perhatian kasih sayang dari orang tua semenjak subjek masih kecil. Setiap hari subjek menginginkan perhatian dari kedua orang tua, namun kedua orang tua subjek sangat sibuk bekerja sehingga subjek tidak diperhatikan, subjek ingin mendapatkan perhatian dari kedua orang tua sama seperti teman-teman. Orang tua yang menyayangi serta memberikan perhatian kepada anak. Namun, subjek tidak menadaptkan perhatian yang diinginkan nya, sehingga membuat subjek sulit untuk mengelola emosi, serta subjek mengalami penurunan konsentrasi belajar di sekolah, dan subjek melukai diri dengan menyayat benda tajam di lengan subjek, sebagai pelampiasan ketika subjek merasa sedih karena tidak mendapatkan perhatian dari kedua orang tua.

Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana kebutuhan perhatian kasih sayang yang diinginkan oleh subjek dari kedua orang tua, karena jika anak tidak mendapatkan terpenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan maka akan membuat anak merasakan kegelisahan, kecemasan dan kesedihan. Tertarik akan kasus tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif

deskriptif. Maka dari itu peneliti tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul “Kebutuhan Kasih Sayang Anak kelas IX SMP N 9 Jakarta Timur.” .

Anak yang membutuhkan perhatian kasih sayang dari orang tua agar anak merasakan bahwa kebutuhan yang diinginkan dapat terpenuhi. Namun, subjek tidak mendapatkan apa yang diinginkan dari kedua orang tua subjek, melainkan subjek tidak diberikan perhatian kasih sayang dari kedua orang tua subjek dan tidak mendapatkan kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan sebagai anak. Subjek mengatakan bahwa kedua orang tua subjek sangat sibuk dengan pekerjaan dikantor, sehingga kedua orang tua subjek sangat jarang untuk melakukan kegiatan bersama di dalam rumah, untuk melakukan aktivitas bersama di dalam rumah jarang sekali dilakukan, karena orang tua subjek sangat sibuk, sehingga subjek sebagai anak merasakan bahwa kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan sebagai anak dapat terpenuhi dari kedua orang tua, dan yang lebih subjek inginkan ialah kebutuhan perhatian kasih sayang dari kedua orang tua. Masalah yang ada pada diri subjek bahwa subjek ingin mendapatkan semua kebutuhan yang diinginkan dapat terpenuhi dari orang tua, agar subjek merasakan bahwa kebutuhan subjek sebagai anak telah terpenuhi dari orang tua, namun subjek tidak mendapatkan kebutuhan yang diberikan dari kedua orang tua subjek.

B. Fokus dan subfokus Penelitian

Latar belakang yang telah dipaparkan maka fokus dalam penelitian ini yaitu, kebutuhan anak. Fokus penelitian akan dijabarkan pada subfokus yaitu menjabarkan perhatian kasih sayang pada diri anak.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan hasil focus dan subfokus penelitian, maka pertanyaan penelitian ini adalah “Perhatian kasih sayang seperti apa yang di inginkan oleh anak kelas IX Smpn 9 Jakarta Timur”

D. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk memberikan kesadaran kepada orang tua pada anak, agar anak akan mendapatkan kebutuhan-kebutuhan yang perlu diberikan dari orang tua, sehingga anak mendapatkan perhatian kasih sayang dan dapat mengaktualisasikan diri.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian akan menambah keilmuan bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui hal yang akan di bahas dalam penelitian ini, khususnya mengenai penting nya kebutuhan-kebutuhan dasar anak yang harus dimiliki setiap anak. Serta manfaat penelitian ini di dalam bidang Psikologi Kepribadian dan tentunya manfaat keilmuan bagi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

2. Praktis

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan informasi kepada :

1. Anak yang ingin mendapatkan kebutuhan-kebutuhan dasar.
2. Orangtua memberikan pemahaman dan mencapai kebutuhan-kebutuhan yang akan diberikan kepada anak.
3. Para orangtua dan anak yang tidak mengalami kasus tersebut agar mereka lebih menyadari bahwa betapa penting anak memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar yang harus dimiliki agar dapat terpenuhi kebutuhan dasar anak.
4. Guru, mengetahui bagaimana cara mendidik siswa agar dapat mencapai kebutuhan-kebutuhan yang harus dimiliki.
5. Peneliti, menambah pengetahuan dan mengetahui bahwa kebutuhan-kebutuhan itu merupakan inti kodrat manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Goble, F. G. (1987). Mahzab Ketiga Psikologi Humanistik Abraham Maslow. Kansius.
- Haryati, T. (2017). Perlindungan Anak. PTIK.
- Heru. (2017). Kebutuhan Dasar Manusia Dalam Perspektif Pendidikan Islam. Jurnal Penelitian Pendidikan. Diunduh pada tanggal 4 April 2020 dari [file:///C:/Users/lenovo/Downloads/2126-4218-3-PB%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/lenovo/Downloads/2126-4218-3-PB%20(1).pdf)
- Kartini, K. (2000). Hygiene Mental. Mandar Maju.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Alfabeta.
- Alwisol. 2009. Psikologi Kepribadian. Malang: UMM Press.
- Hurlock, Elizabeth. B. 2002. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono. Sarlito. (2013). Psikologi Remaja. Jakarta: Rajawali Pers Azwar, S. (2004). Metodologi Penelitian, Cet. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Bismo. Pandoyo. 2010.
- Sendg. Sejati. 2018. Hirarki Kebutuhan Menurut Abraham H. Maslow dan Relevansinya dengan Kebutuhan Anak Usia Dini Dalam Pendidikan Islam. Skripsi, Bengkulu. Institut Agama Islam Negri. Di unduh pada Tanggal 31 Maret dari <http://repository.iainbengkulu.ac.id/2792/1/SKRIPSI%20SENDANG.pdf>
- Paulus, Maruli, 2016. Relisasi Pemenuhan Hak Anak yang di Atur dalam Konstitusi terhadap anak yang berkonflik dengan Hukum dalam Proses Pemidanaan. Jurnal Penelitian. Diunduh pada tanggal 5 April 2020 Dari <http://e-journal.uajy.ac.id/10659/1/JurnalHK11025.pdf>
- Frahasini, Sulistyarini, Amrazi. Peran Orang Tua Dalam memberikan Dorongan Cinta Kasih Bagi Pendidikan Anak. Jurnal penelitian. Diunduh pada Tanggal 1 mei 2020 dari [file:///C:/Users/lenovo/Downloads/7009-23353-1-PB%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/lenovo/Downloads/7009-23353-1-PB%20(1).pdf)
- Titin, Nurhidayati, 2011. Pendekatan Kasih sayang: Solusi

Pengembangan Karakter Terpuji dan Akhlak Mulia dalam diri Anak Didik. Jurnal Penelitian. Diunduh pada tanggal 1 mei 2020 dari

<https://jurnalfalasifa.files.wordpress.com/2012/11/1-titin-nurhidayati-pendekatan-kasih-sayang-solusi-pengembangan-karakter-terpuji-dan-akhlak-mulia-dalam-diri-anak-didik.pdf>

Henakin, Tekla Nogo. 2007. Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Para Anak asuh Siswa SMP dan SMA Panti Asuhan Kumuda Putra Putri Magelang Tahun Ajaran 2006/2007. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma. Diunduh pada tanggal 2 mei 2020 dari https://repository.usd.ac.id/19576/2/001114035_Full.pdf

liputan 6, 2019. Mengenal macam-macam kebutuhan Manusia dan contohnya dalam Kehidupan Sehari-hari. Artikel Internet. Diunduh pada tanggal 2 mei 2020 dari <https://hot.liputan6.com/read/4091191/mengenal-macam-macam-kebutuhan-manusia-dan-contohnya-dalam-kehidupan>